

2.	Pembentukan TIM UKS, Persiapan Pelatihan, dan Melakukan Pre test	Peningkatan Pengetahuan	Ketua Tim Mahasiswa	Minggu Ke-2
3.	Pelatihan cuci tangan pada Tim UKS dan Pembuatan Video	Tersusun Program	Wakil Ketua Tim	Minggu Ke-3
4.	Melaksanakan pendidikan kesehatan “cuci tangan” berbasis media social	Tersedia dua Content Video Penkes	Ketua Tim dan Mahasiswa	Minggu Ke-4 Minggu Ke-5
5.	Evaluasi Kegiatan : Post test kemampuan cuci tangan, braind storming hasil evaluasi dan RTL	Terevaluasi, dan tersusun RTL	Ketua Tim	Minggu Ke-6

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS-LB, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya pokja pendidikan kesehatan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

ITSK RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada setiap tahunnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sekitar 50 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 150 juta rupiah.

4.2 Kepekaran Yang Diperlukan

Program pengabdian masyarakat kali ini tujuan kegiatan adalah mencetak tenaga kader kesehatan kesehatan reproduksi diSLB dalam lingkup kesehatan kelompok khusus dimasyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kali ini memerlukan kepekaran berupa ilmu kesehatan masyarakat dan pendidikan kesehatan. Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepekaran yang diperlukan adalah dosen pengajar Keperawatan komunitas/kesehatan masyarakat dan Ilmu Keperawatan Dasar..

4.3 Nama-nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

No	Nama	Uraian Kepekaran	Tugas
1	Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan komunitas.	1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
2	Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS. dan Anggota Mahasiswa	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Dasar.	1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM

BAB 5 HASIL

1. Persiapan 20 Agus. 2021 menghadap pengelola UKS dan kepala sekolah permohonan ijin, 25 Agus. 2021 Rapat koordinasi Tim Abdimas dengan pengelola UKS (kesepakatan: goal, setrategi, metode, media, langkah – langkah kegiatan). Kegiatan utama pelatihan, pembuatan video cuci tangan, pendidikan kesehatan, evaluasi (Pre-Post test).



Gambar 3. Foto Kegiatan Persiapan. dan Rapat Koordinasi